

## BAB V

### KESIMPULAN

Nagari Sungai Talang, merupakan sebuah nagari yang berada di Kecamatan Guguak, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. Di Nagari Sungai Talang terdapat tokoh seniman yang berlatar belakang seorang *Penghulu*. Tokoh seni tersebut bernama Asrul Dt. Kodo. Seni yang dikuasai oleh Asrul Dt. Kodo adalah Seni Randai dan Seni Sijobang. Seni randai yang dikuasai oleh Asrul Dt. Kodo adalah seni Randai Saedar Janela sedangkan seni Ssijobang adalah seni sastra lisan yang berkembang di Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Asrul Dt. Kodo memulai karier perjalanan sebagai tokoh seni pada tahun 1970 dengan latar belakang keluarga kurang mampu. Asrul Dt. Kodo mempelajari Seni Sijobang dan Seni Randai dengan guru yang berbeda. Dalam hal mempelajari seni Asrul Dt. Kodo tidak pernah menulis sepele katapun, ia hanya mendengar lalu mengulangi apa yang dipelajari. Dalam mempelajari seni tersebut Asrul Dt. Kodo pernah dianggap sebagai orang tidak waras, karena dalam keseharian Asrul Dt. Kodo selalu berbicara dan mengulangi apa yang ia pelajari dari gurunya. Berkat keyakinan, ketekunan dan kegigihan dalam belajar Asrul Dt. Kodo bisa mengubah omongan yang tidak baik menjadi suatu kebanggaan masyarakat Nagari Sungai Talang.

Tahun 1972 merupakan tahun pertama bagi Asrul Dt. Kodo tampil dalam berkesenian randai. Randai Saedar Janela adalah randai yang berasal dari Nagari Sungai Talang. Kisah cerita yang dibawakan dalam Randai Saedar Janela berjudul

Saedar Janela. Cerita Saedar Janela mengkisahkan seorang pemuda yang berasal dari Luhak Lima Puluh Kota pergi merantau ke daerah Bangkinang (Riau). Di daerah Bangkinang tersebut sang pemuda bertemu dengan seorang wanita yang bernama Saedar Janela. Puncak perjalanan karier Asrul Dt. Kodo dalam bermain seni randai terjadi pada tahun 1990-an. Dimana pada tahun tersebut Asrul Dt. Kodo bersama tim Randai Saedar Janela terpilih untuk mewakili Sumatra Barat tampil di Taman Ismail Marzuki dalam acara *mambangik batang tarandam*.

Seni Sijobang adalah seni sastra lisan yang menceritakan tentang kisah Angun Nan Tongga. Dalam memainkan Seni Sijobang, alat musik yang digunakan hanya korek api kayu. Tahun 1973 merupakan tahun pertama Asrul tampil dalam bermain Seni Sijobang. Asrul Dt. Kodo adalah tokoh Seni Sijobang dari Nagari Sungai Talang yang terkenal. Perjalanan Asrul Dt. Kodo bermain Seni Sijobang tidak hanya dari rumah kerumah. Asrul Dt. Kodo juga mendapatkan undangan bermain Sijobang keluar dari daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu, Asrul Dt. Kodo juga berhasil mendapatkan undangan untuk tampil bermain Sijobang di Ibukota Jakarta tepatnya di Taman Ismail Marzuki. Kepandaian Asrul Dt. Kodo dalam bermain Seni Sijobang membuat Prof. Nighel Phillips dari Universitas Cambridge datang untuk menemui Asrul Dt. Kodo demi mengetahui Seni Sijobang.

Bagi masyarakat adat di Nagari Sungai Talang, Asrul Dt. Kodo adalah sosok kebanggaan serta guru bagi mereka. Sebagai seorang *Penghulu* di Minangkabau yang memiliki tanggung jawab kepada anak kamanakan, Asrul Dt. Kodo juga mampu membuat perbedaan dengan berkarier dalam dunia seni. Seni yang dimainkan oleh Asrul Dt. Kodo mengandung banyak pelajaran hidup. Bagi

para tokoh adat di Minangkabau, seorang penghulu dan terjun berkarier sebagai tokoh seniman adalah suatu hal yang unik dan langka.

